



Cyber Counseling di Perguruan Tinggi

Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons
M. Harwansyah Putra Sinaga, M.Pd., Kons
Nabilah Husnaa Br. Tarigan

Editor

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi., Psikolog

Cyber Counseling di Perguruan Tinggi

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.

Cyber Counseling di Perguruan Tinggi

Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons
M. Harwansyah Putra Sinaga, M.Pd., Kons
Nabiilah Husnaa Br. Tarigan

Editor

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi., Psikolog

UMSU  **PRESS**

Judul

***Cyber counseling* di Perguruan Tinggi**

Penulis

Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons

M. Harwansyah Putra Sinaga , M.Pd., Kons

Nabiilah Husnaa Br. Tarigan

Editor

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi.,Psikolog

Layouter

Nurul Rahma Sagala

Cetakan Pertama; Oktober 2023

(x + 78 hlm); 15.5 x 23 cm

ISBN : 978-623-408-479-5

E-ISBN : 978-623-408-480-1 (PDF)

Penerbit



Redaksi

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238

Telepon, 061-6626296, Fax. 061-6638296

Email; umsupress@umsu.ac.id

Website; <http://umsupress.umsu.ac.id/>

Anggota IKAPI Sumut, No: 38/Anggota Luar Biasa/SUT/2020

Anggota APPTI, Nomor: 005.053.1.09.2018

Anggota APPTIMA (Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI _____	v
PRAKATA _____	vii
KATA PENGANTAR EDITOR _____	ix
BAB I <i>CYBER COUNSELING</i> MASA KINI _____	1
A. Fenomena Perkembangan Teknologi Dunia Maya	1
B. Sejarah <i>Cyber counseling</i> _____	3
C. Urgensi Pelayanan <i>Cyber counseling</i> Di Perguruan Tinggi _____	4
BAB II <i>KEBERMANFAATAN CYBER COUNSELING</i> 7	
A. Defenisi <i>Cyber counseling</i> _____	7
B. Fungsi <i>Cyber counseling</i> _____	9
C. Tujuan <i>Cyber counseling</i> _____	11
D. Manfaat <i>Cyber counseling</i> _____	11
E. Faktof Pendukung Dan Penghambat <i>Cyber counseling</i> _____	12
F. Peluang Dan Tantangan <i>Cyber counseling</i> _____	14
BAB III <i>PENERAPAN LAYANAN CYBER COUNSELING</i> _____	19
A. Model-Model <i>Cyber counseling</i> _____	19
B. Rancangan Pengembangan Layanan Berbasis <i>Cyber counseling</i> _____	22
C. Tahapan <i>Cyber counseling</i> _____	26

BAB IV ASESMEN DAN KETERAMPILAN DALAM <i>CYBER COUNSELING</i> _____	29
A. Asesmen Dalam <i>Cyber counseling</i> _____	29
B. Keterampilan Dalam <i>Cyber counseling</i> _____	37
 BAB V KODE ETIK <i>CYBER COUNSELING</i> _____	 43
A. Etika Pelaksanaan <i>Cyber counseling</i> _____	43
B. Resiko Pelaksanaan <i>Cyber counseling</i> _____	48
 BAB VI GAMBARAN KEBUTUHAN <i>CYBER</i> <i>COUNSELING</i> DI ERA 5.0_____	 53
 GLOSARIUM_____	 63
DAFTAR PUSTAKA_____	65
INDEKS_____	71
TENTANG PENULIS_____	73
TENTANG EDITOR_____	77

PRAKATA

Alhamdulillah robbil aalamiin

Puja dan puji syukur di haturkan kepada Allah Sang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Telah terbitnya buku *Cyber counseling* di Perguruan Tinggi ini, menjadi sebuah bukti bahwa layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan di era digitalisasi. Pelaksanaan *cyber counseling* mengikuti perkembangan zaman, dan dapat diterapkan tidak hanya di lingkup pendidikan tetapi juga di masyarakat guna mengembangkan potensi individu, serta berupaya mengentaskan berbagai problematika kehidupan. Berbagai masalah yang muncul dari lingkungan pendidikan maupun di luar lingkup pendidikan, tentu membutuhkan bantuan dari ahli yang profesional agar permasalahan tersebut dapat teratasi dengan baik dan cepat.

Perlunya layanan konseling dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Hal ini menjadi tantangan bagi guru BK dan konselor di era digitalisasi ini adalah mampu memberikan bantuan layanan konseling terutama konseling online bagi peserta didik. Keberhasilan layanan bimbingan dan konseling sejatinya berkontribusi penting bagi dunia pendidikan, melalui pendekatan-pendekatan bimbingan dan konseling yang ditangani pendidik dengan harapan mampu menggali, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Semoga kehadiran buku ini memberikan gambaran baru dan mampu berkontribusi dalam pengembangan

keilmuan di bidang Bimbingan dan Konseling untuk
kemajuan bangsa.

Aamiin ya robbal aalamiin.

Wassalam

Penulis

Ade Chita Putri Harahap

M. Harwansyah Putra Sinaga

Nabilah Husnaa Br. Tarigan

KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah, Puji Syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga buku “Studi Kasus” ini dapat diterbitkan. Buku ini diterbitkan dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa, guru Bimbingan dan Konseling, konselor, psikolog, serta para pemerhati Pendidikan untuk menangani kasus yang dihadapi di sekolah. Buku ini terdiri dari beberapa bab yang mengupas tuntas tentang studi kasus dalam lingkup Pendidikan.

Buku “*Cyber Counseling* di Perguruan Tinggi” sangat dibutuhkan dengan harapan hadirnya konseling online di perguruan tinggi dapat menjawab tantangan global dan perkembangan dunia teknologi untuk membantu klien/individu keluar dari masalah yang dihadapinya dan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sebagai makhluk sosial. Selain itu, dengan kehadirannya buku ini, dapat memberikan informasi tentang pentingnya Layanan Konseling Online di satuan Pendidikan tinggi. Dengan memanfaatkan berbagai media jarak jauh, *stake holder* maupun individu yang ada di perguruan tinggi dapat dengan mudah melakukan sesi konseling secara online.

Semoga dengan diterbitkannya buku ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum yang membacanya dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam menyelesaikan berbagai kasus siswa yang ditemui.

Medan, Oktober 2023
Editor

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi,Psikolog



BAB I

CYBER COUNSELING MASA KINI

A. Fenomena Perkembangan Teknologi Dunia Maya

Kondisi kehidupan masyarakat yang semakin modern membawa perubahan yang semakin kompleks. Salah satunya terdapat pada aspek informasi dan komunikasi yang bersinergi dengan model interaksi dan realisasi di kehidupan sosial. Setelah perkembangan revolusi industri yang semakin pesat, teknologi media dan elektronik juga berkembang sesuai dengan kebutuhan pasar industri. Media elektronik tidak hanya digunakan sebagai sarana bagi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain namun juga sebagai sarana untuk memperoleh berbagai informasi di dunia maya dan kebutuhan lainnya. Melalui sambungan antara computer dengan internet, masyarakat mampu terkoneksi satu dengan yang lainnya lintas daerah bahkan lintas dunia. Koneksi yang dimaksud adalah saling melakukan percakapan, mencari, bahkan menyebarkan informasi baik lisan maupun tulisan. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat cepat. Melalui PC/komputer, *handphone*, *email*, *whatsapp*, *zoom* dan sebagainya, mampu memenuhi kebutuhan teknologi informasi bagi masyarakat. Tak lepas pula media aplikasi sebagai tempat untuk berkomunikasi. Jika sebelumnya, komunikasi dilakukan hanya sebatas akses email, blog, dan web, namun saat ini masyarakat disuguhkan dengan akses yang lebih mudah, praktis, dan handfriendly. Seperti berbagai aplikasi yang

berkembang saat ini sebagai bentuk kemajuan dari teknologi informasi di dunia maya. Namun begitu berbagai dampak yang dapat dirasakan masyarakat dengan hadirnya teknologi informasi dunia maya. Dampak positif dan negative dirasakan oleh masyarakat sebagai bentuk aplikasi perkembangan teknologi di dunia maya (Istriyani dan Widiana, 2016).

Berbagai macam kemajuan yang dimiliki teknologi yang mampu mengakses dengan cepat seluruh informasi di dunia maya, secara perlahan juga mempengaruhi habit atau kebiasaan masyarakat sebagai individu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga menyebabkan perubahan hubungan sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat secara signifikan. Adapun dampak positif yang bisa dirasakan oleh masyarakat dengan kehadiran teknologi adalah masyarakat mampu mengakses seluruh informasi dari belahan dunia manapun dengan cepat, komunikasi semakin canggih baik melalui pesan singkat, panggilan video, dan sebagainya. Namun, dengan kehadiran teknologi yang canggih juga menyebabkan dampak negative pada masyarakat diantaranya adalah munculnya berbagai kejahatan dunia maya yang dimanfaatkan oleh segelintir orang, masyarakat menjadi individu yang individualis, tidak peduli dengan lingkungan, lupa akan hakikatnya sebagai manusia, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan karena lebih nyaman dengan perangkat teknologi yang ada pada dirinya, tidak mau melakukan hubungan sosial dengan individu lain, dan sebagainya. Usaha yang dapat dilakukan individu agar tetap berada pada penggunaan teknologi yang tepat adalah dengan cara

mampu mengontrol dirinya dengan baik, dan mampu mengkondisikan dirinya agar tidak bergantung terhadap perangkat teknologi tersebut.

B. Sejarah *Cyber Counseling*

Diawali pada tahun 1960 dan tahun 1970 merupakan awal bagi kemunculan layanan *cyber counseling* yang dilakukan dengan basis teks melalui perangkat lunak program (Fadhilah, Susilo & Rachmawati, 2019). Corey (2013) menyebutkan bahwa layanan *cyber counseling* merupakan proses konseling yang dilakukan oleh seorang yang profesional dalam hal ini Konselor kepada klien melalui sambungan internet. *Cyber counseling* merupakan sebuah proses konseling yang dilakukan ketika klien dan konselor berkomunikasi secara jarak jauh menggunakan internet (Prasetiawan, 2016). Semakin maju dan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, Konselor dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu, Konselor diharapkan mampu memberikan layanan bimbingan konseling secara online (Sutijono dan Farid, 2018). Layanan *cyber counseling* dilakukan dengan menggunakan bantuan konektifitas internet diantaranya adalah website, chat, email, dan video conference sehingga Konselor dan klien tidak perlu lagi bertemu tatap muka secara langsung (Pasmawati, 2016). Bagi Konselor di sekolah, konseling ini dinilai efektif karena jika Konselor tidak memiliki jadwal pertemuan tatap muka di sekolah, Konselor masih dapat memberikan layanan bimbingan konseling secara online (Sutijono dan Faridm 2018). Konseling menggunakan media sosial whatsapp atau

aplikasi lainnya yang dapat menunjang proses konseling tidak begitu sulit, karena hampir semua Konselor sudah memiliki smartphone dan mampu menggunakan IT. Selain itu, hampir setiap sekolah telah menyediakan website dan laboratorium computer sebagai media, sehingga Konselor dapat mengkomunikasikan layanan bimbingan konseling yang direncanakan kepada pihak sekolah agar terlaksana dengan baik (Mulyatiningsih, 2015). Era globalisasi saat ini, model layanan *cyber counseling* sangat dibutuhkan oleh Guru BK/Konselor karena siswa tidak terikat oleh jarak dan waktu serta biaya untuk dapat melakukan sesi konseling dengan Guru BK/Konselor.

C. Urgensi Pelayanan *Cyber Counseling* di Perguruan Tinggi

Kehadiran layanan bimbingan konseling di perguruan tinggi bukanlah sebuah hal yang baru untuk diperbincangkan. Jauh sebelumnya, kehadiran layanan bimbingan konseling di perguruan tinggi mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kondisi mental mahasiswa, permasalahan yang dialaminya, baik permasalahan ringan sampai dengan permasalahan berat bisa teratasi dengan kehadiran layanan bimbingan konseling di perguruan tinggi. Mahasiswa mengalami stress, kecemasan, gejala depresi, sulit mengembangkan diri, dan masalah psikologis lainnya yang sangat memberikan dampak negative bagi perkembangan fisik dan psikis mahasiswa serta mempengaruhi kinerjanya secara akademis di kampus (Cooley, 2007). Permasalahan tersebut

tidak hanya muncul dari dalam diri mahasiswa, melainkan muncul pula dari luar dirinya seperti banyaknya tekanan dari Dosen, tuntutan tugas perkuliahan serta tanggung jawab yang diembannya sebagai seorang mahasiswa di kampus. Hasil penelitian Williamson (dalam Hartono dkk, 2021) mencatat bahwa hampir semua mahasiswa pernah memiliki masalah akademik dan pribadi yang harus dibantu oleh perguruan tinggi tempat mereka belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi sebagai tempat mahasiswa belajar bukan hanya sekedar memberikan dan menyediakan fasilitas untuk belajar akan tetapi juga berkewajiban menyediakan fasilitas layanan bantuan bimbingan konseling untuk membantu mahasiswa mampu melewati permasalahan yang dihadapinya. Bimbingan konseling itu sendiri diartikan sebagai upaya bantuan profesional yang diberikan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal (Susanto, 2018). Bimbingan konseling di perguruan tinggi merupakan layanan yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka membantu perkembangan yang optimal baik perkembangan pribadi, sosial, belajar (akademik) maupun karir (Yusuf dan Sughandi, 2020). Pada tahun 2011 Association for University and College Counseling Center Directors (AUCCCD) menginisiasi pusat konseling yang menjadikan awal terbentuknya “caring campus” yang memprakarsai pusat konseling di berbagai Universitas (Brunner, dkk, 2014). Dengan kehadiran layanan bimbingan konseling, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan layanan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan dirinya dan mampu mengembangkan potensinya secara

optimal. Namun, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi di zaman sekarang, tidak menutup kemungkinan bahwa diharapkan kehadiran layanan konseling yang praktis bagi klien dalam hal ini mahasiswa. Gaya hidup yang semakin praktis, membuat mahasiswa ingin melakukan sesi konseling yang menurutnya memudahkannya dan praktis bagi mereka. Mahasiswa juga ingin masalahnya dijaga kerahasiaannya dan beberapa mahasiswa takut melakukan sesi konseling secara tatap muka. Dengan kondisi demikian, layanan bimbingan konseling dituntut untuk mampu berinovasi dan berevolusi dalam pemberian layanan. Melalui layanan konseling online (*cyber counseling*) klien/mahasiswa dapat melakukan sesi konseling melalui dunia maya (internet). Selain itu, klien juga dapat memilih Konselor atau Psikolog yang bertugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyu, S., Retnaningdyastuti, L. S. R., & Dian, P. (n.d.). *Implementasi Cybercounseling Berbasis Whatsapp Pada Korban Cyberbullying Media Instagram*. 21-28.
- AM, V. P. (2022). Penguatan Layanan Cybercounseling pada Pasca Pandemi Covid-19. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 01(2), 43-56. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/assertive/article/view/7084><https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/assertive/article/download/7084/2990>
- Aminah, S., & Marda, S. (2022). *Cyber counseling: Facebook Sebagai Media Baru Dalam*. 7(2), 127-144. <http://repository.uinjambi.ac.id/13417/>.
- Ardi, Z., Yendi, dan Ifdil (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 15-21.
- Arizona, A., Nurlela, N., Harapan, E., Surtiyoni, E., & Maulidina, P. (2022). Penerapan Cybercounseling Pada Konseling Individual Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 84-89. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i1.168>
- Ayuni, B. Q., Umaria, S. R., & Putri, A. (2021). Cybercounseling Sebagai Inovasi Konselor Menghadapi Tantangan Disrupsi Pada Era Society 5.0. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 7(2), 100-108..
- Barus, G. (2017). Assessing Outcomes and Effectiveness of Character Education Model Based on Classroom

- Guidance Services in Junior High Schools. *The International Journal of Counseling and Education*, 2(3), 131-143.
<http://journal.konselor.or.id/index.php/counselu>
- Daulay, N., Putri, A. C., & Sinaga, M. H. P. (2022). *Panduan Praktis Konseling Online Bagi Konselor*.
- Handika, M., & Marjo, H. K. (2022). Etika Pelaksanaan Konseling Berbasis Online dengan Pemanfaatan Media dan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 17.
<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4456>
- Haryati, A. (2020). Online Counseling Sebagai Alternatif Strategi Konselor dalam Melaksanakan Pelayanan E-Counseling di Era Industri 4.0. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 27-38.
<https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.33>
- Haryadi, R., Rahmah, F. N., Khatimah, K., & Irmahwati, S. (2019). Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Konseling Online Berbasis Teks (Chat). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 23-26.
- Ifdil. (2011). *Penyelenggaraan Layanan Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E dalam Syamsu Yusuf LN* (2011) Contemporary and Creative Counseling Techniques: How to Improve Your Counseling Skill and to be More Creative in Counseling Session. Bandung: Rizqi Press
- Ifdil, & Ardi, Z. (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 15-21.
- Islam, F. (2023). *Pengembangan Cyber counseling Berbasis*

Website Sebagai Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 1 Bulukumba.
http://eprints.unm.ac.id/27561/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27561/1/Artikel_jurnal_Fahrul_Islam_1744041002.pdf

- Istriyani, R dan Widiana, H. (2016). Etika Komunikasi Islam dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 02. 288-315.
- Jannah, R., & Marjo, H. K. (2022). Etika Profesi Konselor dalam Layanan Bimbingan Konseling Virtual. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 55.
<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4556>
- Kurniawan, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Kajian Aksiologi *Cyber counseling* di Era Disrupsi. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 23–33. <https://doi.org/10.21093/twt.v10i1.5094>
- Koutsonika, H. (2009). *E-Counseling: the new modality. Online Career Counseling – achallenging opportunity for greek tertiary education*. In: Proceedings of the WebSci'09: Society On-line, 18-20 March 2009, Athens, Greece. (In Press).
- Lourinne, S. A., Retnaningdyastuti, S. R., & Dian, P. Implementasi Cybercounseling Berbasis Whatsapp Pada Korban Cyberbullying Media Instagram.
- Mansyur, A. I., Badrujaman, A., Imawati, R., & Fadhillah, D. N. (2019). Konseling Online sebagai Upaya Menangani Masalah Perundungan di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 140-154.
- Muhyatun, & Fauziyah, N. (2022). Potret: Kompetensi Dan

- Keterampilan Konselor. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 13(2), 31-40.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/index>
- Munawaroh, E., Folastris, S., Nugraheni, E. P., & Isrofin, B. (2021). Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application Analisis Isu Etis dalam Konseling Online dan Rekomendasi untuk Perbaikan Praktik di Masa Depan keefektifan yang sama seperti halnya konseling secara langsung atau face to dimediasi ole. *Ijgc*, 10(2), 24-34.
- Muslima, M. (2022). *Cyber counseling: Definisi, Layanan, Pase dan Model. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan ...*, 12(2), 361-372.
- Petrus, J., & Sudiby, H. (2017). Kajian Konseptual Layanan Cyberconseling. *Konselor*, 6(1), 6.
<https://doi.org/10.24036/02017616724-0-00>.
- Pohan, R. (2022). *Problematika Pelaksanaan Konseling Online Bidang Bimbingan Karir di SMA Al-Falah*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Prayitno. (2004). *Seri Layanan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sari, L. T. (2020). Pengaruh *Cyber counseling* Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS di SMK PGRI 3 Blitar. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), 63-70.
<http://jurnal.stikvinc.ac.id/index.php/jpk/article/view/174>
- Sari, M. P., & Herdi, H. (2021). *Cyber counseling : Solusi Konseling di Masa Pandemi*. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 579.
<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3949>

- Sari, M. P., & Marjo, H. K. (2022). Studi Literatur Kode Etik Konseling Online. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 168. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4518>
- Saroh, F. E., Mahmudah, M., & Hasanah, H. (2022). *Cyber counseling* Kesehatan Reproduksi bagi Remaja di Youth Center Griya Muda. *Griya Widya: Journal of Sexual and Reproductive Health*, 1(2), 83-100. <https://doi.org/10.53088/griyawidya.v1i2.581>
- Sujadi, E. (2018). Kode Etik Profesi Konseling Serta Permasalahan Dalam Penerapannya. *Jurnal Tarbawi*, 14(2), 69-77.
- Sumanti, S., & Aulia, D. (2018). International Journal of Education and Management. *CRC Publications*, 3(December), 9478.
- Sutijono, & Farid, D. A. M. (2018). *Cyber counseling* di Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Kemanusiaan*, 11(1), 19-32. www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumana
- Weizenbaum, J. (1966). ELIZA - A Computer Program for The Study of Natural Language Communication between Man and Machine. *Communications of the ACM*, 36-45.

Prasyarat, 36

Psikologis, 14, 21, 35, 40,
41, 54

S

Sarana Elektronik, 18

T

Teknologi, 11, 12, 13, 15,
17, 20, 22, 25, 26, 30, 32,
34, 36, 37, 41, 56, 63, 64,
65, 66, 67, 68, 69, 70, 71

Z

Zaman, 7, 15, 22, 25, 29,
55, 63, 65, 70

TENTANG PENULIS



Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons lahir di Pematangsiantar, 01 Maret 1991 Anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Samsul Rivai Harahap, S.Pd.I dan Anari Salmiah, S.Pd.AUD. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 121308 Pematangsiantar pada tahun (1997-2003), SMP Negeri 2 Pematangsiantar (2003-2006), SMA Sultan Agung (2006-2009). Sarjana (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Jurusan Bimbingan Konseling (2009-2013). Strata 2 (S-2) Universitas negeri Padang Jurusan Bimbingan Konseling (2014-2017). Pendidikan Profesi Konselor (PPK) Universitas Negeri Padang (2015-2016). Penulis pernah menjadi Dosen di STKIP Budidaya Binjai dan menjabat sebagai Sekretaris Unit Pelayanan Bimbingan Konseling (UPBK) di kampus tersebut. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Prodi BKPI FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sejumlah karya ilmiah terakreditasi Nasional SINTA maupun Internasional *Scopus* berhasil dipublikasikan yang dapat diakses di *google scholar*. Selain itu, penulis juga menghasilkan buku referensi yang berjudul “Dasar-dasar BK”, “Prosedur Kelompok dalam Konseling”, Panduan Praktis Konseling Online Bagi Konselor, ‘Studi Kasus Konseling’, dan “*Cyber counseling*”. Selain itu Penulis juga menerbitkan tulisan karya ilmiah di *Proceeding Internasional*

“Proceeding of International Webinar on Islamic Education and Counseling”.



M. Harwansyah Putra Sinaga adalah anak ke-6 dari 6 bersaudara. Ia lahir pada 09 Jumadil Awal 1413 H di Tanjungbalai, Sumatera Utara. Harwan -nama akrab panggilannya- yang sedari kecil mencintai kegiatan-kegiatan agama pernah mengenyam pendidikan di TK

Daar Alfalah Tanjungbalai, SD N 132407 Tanjungbalai, MTs.S YMPI Tanjungbalai, SMA N 1 Tanjungbalai, S1 Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Universitas Negeri Medan, Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling (Pendidikan Profesi Konselor-PPK) di Universitas Negeri Padang dan S2 Jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) di Universitas Negeri Semarang. Untuk melampiaskan hasratnya dalam kegiatan-kegiatan Islam, ia pernah aktif dan menjadi pengurus di Pelajar Islam Indonesia (PII) mulai tingkat komisariat hingga tingkat provinsi sejak 2007 hingga 2014.

Beliau pernah bekerja di SMK Negeri 13 Kota Medan, IAIN Padangsidimpuan, IUQI Bogor, SMK Al Hafidz Leuwiliang Bogor, SMK Telkom 2 Medan, dan saat ini aktif sebagai dosen di UIN Sumatera Utara dan sibuk mengembangkan Biro Praktik Konselor Umum HARWAN Counseling & Training (HCT) di samping menjalankan aktivitas dakwah di tengah-tengah masyarakat.

Beliau dapat di hubungi melalui:

No. HP : 0831-9479-3211

Email : mharwansyahputra@uinsu.ac.id

Instagram : Muhammad Harwan Ar Razi



Nabiilah Husnaa Br. Tarigan lahir di Medan, 29 Desember 2002 Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ir, Ananta Tarigan dan Rasmuliati Surbakti, S. Sos.

Pendidikan formal dimulai dari UPT SD Negeri 064955 Medan, MTS Negeri 1 Medan, Mas. Muallimin Univa Medan

dan penulis merupakan mahasiswa dari prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam FITK UINSumatera Utara.

Penulis menjadi salah satu penulis yang berhasil menghasilkan karya ilmiah di *Proceeding Internasional "proceeding of International Webinar OnIslamic Education and Counseling"*, karya ilmiah yang SINTA 4 yaitu "Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bimbingan dan Konseling Islam", dan menjadi salah satu kontributor dalam penulisan buku "Konseling Karier di Madrasah (Studi Fakta Pelaksanaan Konseling Karier di Sekolah).



TENTANG EDITOR

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog lahir di Pematangsiantar, 28 Maret 1993. Editor merupakan seorang Psikolog Pendidikan. Saat ini, editor berprofesi sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Semasa kuliah, editor mendapatkan berbagai penghargaan yakni sebagai wisudawan dengan predikat lulusan tercepat pada program Magister Psikologi Profesi bidang Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Tesis yang ditulis editor juga mendapatkan penghargaan sebagai tesis terbaik pada tahun 2018. Editor menghasilkan modul “Rumah Ramah Literasi: sebagai hasil produk tesis yang ditulis. Modul tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan orang tua dalam memberikan stimulasi literasi pada anak sejak dini. Ini merupakan buku kedua editor. Buku pertama yang ditulis oleh editor berjudul “MERAJUT ASA-Mendampingi Anak dan Remaja dengan Permasalahan Psikologis”. Editor juga menulis buku yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Literasi Anak Sejak Dini”. Selain menjalani kehidupan sebagai seorang dosen dan praktisi psikolog, editor juga aktif sebagai narasumber dalam kegiatan seminar, pelatihan, workshop di tingkat nasional maupun internasional. Lebih jauh silahkan kunjungi Instagram @harahapdinda dan email dinda@staff.uma.ac.id

Cyber Counseling di Perguruan Tinggi

Buku "*Cyber Counseling* di Perguruan Tinggi" sangat dibutuhkan dengan harapan hadirnya konseling online di perguruan tinggi dapat menjawab tantangan global dan perkembangan dunia teknologi untuk membantu klien/individu keluar dari masalah yang dihadapinya dan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sebagai makhluk sosial. Selain itu, dengan kehadirannya buku ini, dapat memberikan informasi tentang pentingnya Layanan Konseling Online di satuan Pendidikan tinggi. Dengan memanfaatkan berbagai media jarak jauh, *stake holder* maupun individu yang ada di perguruan tinggi dapat dengan mudah melakukan sesi konseling secara online.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan, Sumatera Utara
Website: <http://umsupress.umsu.ac.id/>
Email: umsupress@umsu.ac.id

REFERENSI

ISBN 978-623-408-479-0



ISBN 978-623-408-480-1 (PDF)



Harga P. Jawa Rp. 50.000,00